



Te

Thinking ekstrovert



PERSONALITI GENETIK ANDA :

Thinking ekstrovert (Te)

INTISARI TENTANG ANDA

Kecerdasan Anda **THINKING** yang berarti merujuk kepada logika Anda, yang membuat Anda rasional dan objektif.

Kecerdasan tersebut dikemudikan, bergerak dari luar ke dalam, sehingga Anda mahir menjadi komandan pada satu organisasi.

MESIN KECERDASAN THINKING :

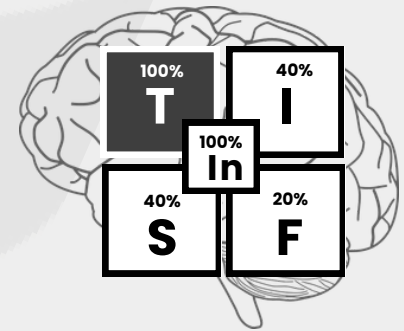
- Sistem Operasional Otak : Belahan Otak Kiri
- Berada di lapisan : Lapisan Kelabu (luar)
- Jenis Kecerdasan : LQ (Logical Quotient)

DRIVE KECERDASAN ekstrovert :

- Sumber Stimuli : Dari luar
- Falsafah Hidup : Diiming-iming
- Cara Memotivasi : Difasilitasi

PERSONALITI TETAP yang dapat diriset secara psikometrik :

- **Thoughtful** : Penuh pertimbangan.
- **Competitive** : Suka bersaing, ingin mengalahkan.
- **Forceful** : Tegas bersikap.
- **Responsible** : Tanggung jawab, dapat diandalkan, kerja tuntas.
- **Justice** : Menilai dan menghitung segalanya secara adil.
- **Analytical** : Kritis menganalisa.
- **Planner** : Perencana, membuat rencana sebelum bertindak.
- **Positive** : Berpikiran positif.
- **Argumentative** : Pertahankan pendapat.
- **Formal** : Berpenampilan rapi dan bersikap profesional.



KEMISTRI (Dikejar) TAHTA

SISI POSITIF YANG PERLU DIBINA DAN HAL YANG PERLU DIWASPADAI DARI ANDA SENDIRI :

Senang bertanding tapi kurang stamina, suka kebenaran empirik tapi tidak suka jika kebenaran datang dari nasehat orang lain, pandai dalam mengumpulkan keuntungan tapi kurang mahir membuat prioritas jangka panjang, aksi pengendalian dilakukan di berbagai tempat tapi kurang pandai membaca aspirasi, hidup dinamis tapi tetap memegang norma-norma yang berlaku.

Disahkan oleh :

Farid Poniman
Penemu Konsep STIFIn

Cara MENINGKATKAN KAPASITAS Anda :

- Cara Belajar : Menalar bacaan dengan membuat struktur dan skema yang mudah.
- Meningkatkan Minat Belajar : Dibukakan jalur kemenangan untuk mengalahkan lawannya.
- Klu Diri : Mencari PABRIK (sistem birokrasi/ konsep ketentaraan/atasan-bawahan) untuk menjalankan kemampuan mengendalikannya.

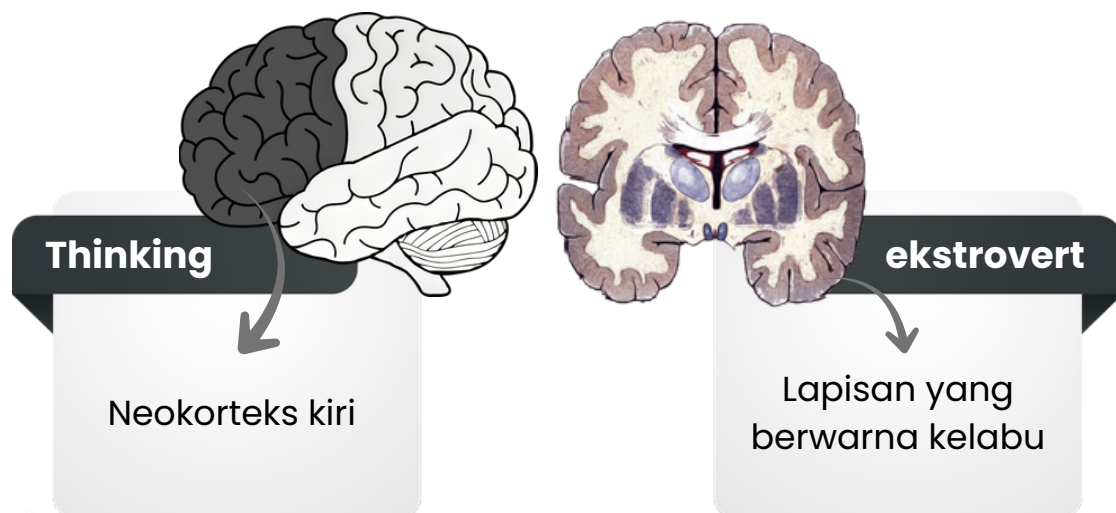
KEUTAMAAN BIDANG MENUJU KARIR DI INDUSTRI yang sesuai dengan contoh :

- Manajemen/ Pemerintahan (kemistrinya dikejar 'TAHTA') : Manajer, Konsultan Manajemen, Birokrat, Teknokrat.
- Manufacturing (berpikir terstruktur) : Fabrikasi, Quality Control, Insinyur.
- Properti (menghitung resiko) : Properti, Ahli Konstruksi, Konsultan Manajemen.
- Peternakan (melipatgandakan) : Peneliti, Bisnis, Ahli Rekayasa.

Thinking ekstrovert

Thinking ekstrovert

STIFIn akronim dari Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling dan Insting. STIFIn mengidentifikasi belahan otak dominan (Mesin Kecerdasan) dan lapisan otak dominan (drive kecerdasan), sehingga ditemukan kepribadian genetik yang menjadi sistem operasi otak seseorang.



((Belahan otak dominan dan lapisan otak dominan))

Thinking ekstrovert

Thinking ekstrovert merupakan salah satu kepribadian dari 9 kepribadian genetik STIFIn. Te adalah akronim dari Thinking ekstrovert. Thinking merupakan identitas Mesin Kecerdasan (MK) yang dapat berdiri sendiri. MK yang bersanding dengan e (ekstrovert) sebagai jenis kemudinya berubah menjadi kepribadian atau disebut sebagai Personaliti Genetik (PG). Dengan demikian Te sudah menjadi identitas kepribadian. T ditulis huruf besar karena MK memiliki pengaruh lebih besar dibanding e ditulis huruf kecil yang berperan sebagai kemudi kecerdasan.

Thinking ekstrovert

Pengertian dari Thinking ekstrovert adalah jenis kepribadian yang berbasis pada kecerdasan logika. Proses kerja Thinking ekstrovert dikemudikan dari luar diri menuju ke dalam diri. Artinya proses berpikirnya dimulai dari data dan fakta yang logis kepada tindakan dan komunikasi.

Kecerdasan tipe Thinking berada di belahan otak kiri bagian atas dengan sebutan neokortek. Di wilayah otak neokortek bertugas menjalankan analisa logis, berpikir sistematis, dan problem solving melalui prefrontal cortex dan parietal. Kecerdasan Thinking memiliki kelebihan pada logika berpikir, sehingga stimulus datang melalui pikiran logis akan mudah ditangkap dan direspon.

Drive kecerdasan ekstrovert, merujuk kepada lapisan kelabu (gray matter) yang berada di lobus bagian luar sistem neokortek. Lapisan kelabu ini memiliki tekstur lapisan yang lebih renggang karena mengandung sel otak lebih sedikit. Pada lapisan kelabu ini terdapat kerapatan sel yang lebih rendah dibandingkan lapisan dalam, sehingga membuat kemudi otak bergerak dari luar diri menuju ke dalam diri.

Sistem operasi Thinking ekstrovert berada pada otak neokortek kiri bagian luar yang berwarna kelabu. Thinking ekstrovert memiliki sumber stimuli berasal dari luar dirinya. Hal ini menyebabkan Thinking ekstrovert perlu menyesuaikan diri dengan konteks dan dinamika disekitar untuk mengaktifkan proses kognitif. Energi yang memicu kerja otak kiri berasal dari luar dirinya sehingga membuat Thinking ekstrovert berpikir secara terstruktur, sistematis, dan terorganisasi. Karakteristik ini menjadikan Thinking ekstrovert cenderung berperan sebagai pengarah atau pengendali dalam berbagai situasi.

Thinking ekstrovert

Mesin Kecerdasan

Mesin Kecerdasan adalah kemampuan yang menjadi kekuatan utama dan sumber kecerdasan. Mesin Kecerdasan bagi tipe Thinking berada pada kemampuan otak neokortek atau otak kiri besar.

Mesin Kecerdasan Thinking memiliki kekuatan yang bersumber dari pikiran logika berpikir yang meluas sehingga membuat tipe ini mampu mengelola, menganalisa, dan mencari sebab akibat.

Thinking tipe orang yang cenderung serius, fokus, dan penuh konsentrasi sehingga dapat memikirkan segala sesuatu dengan penuh perhitungan. Thinking memiliki tulang yang kuat dengan kemampuan mengelola membuat ia mampu bekerja efektif dan tanggung jawab. Thinking merupakan tipe yang tampak formal, sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemampuan logika kuat membuat tipe Thinking objektif dan rasional.

Kecerdasan Thinking memiliki kemampuan dalam logika matematika, daya analisa, dan kemampuan menalar yang tinggi. Dengan demikian membuat tipe Thinking cenderung sibuk dalam pikirannya.

Dalam keseharian profil orang **T (Thinking)**, sebagai berikut:

- Lebih sering menggunakan pikiran
- Memecahkan masalah secara logis
- Though minded
- Menggunakan hubungan sebab akibat
- Melakukan analisa tanpa mempertimbangkan pribadi

Thinking ekstrovert

- Menghargai sesuatu yang masuk akal
- Adil, pengambilan keputusan sesuai kriteria yang obyektif
- Dingin, menjaga jarak dengan orang lain
- Tampak seperti tidak peka
- Berargumen dan berdebat sebagai penggilan kritis
- Jarang bertanya bila waktu tidak memungkinkan
- Menunjukkan data
- Memberikan pujian yang formal
- Memiliki ketegasan menuntut hak
- Menggunakan bahasa yang tidak pribadi
- Percaya diri mengatasmamakan diri sendiri
- Lebih kritis membenahi pekerjaan
- Lebih seperti sikap pria (peluangnya 65%)

Prosentase Otak

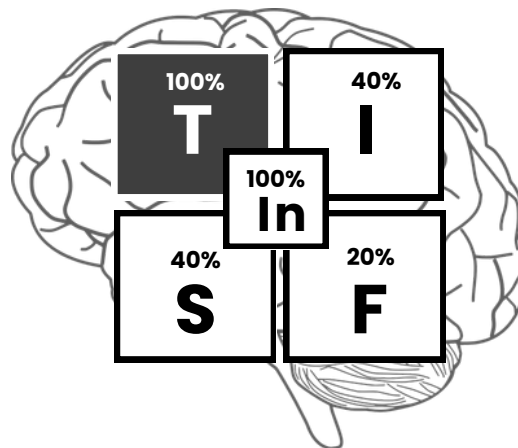
STIFIn merupakan suatu konsep mengenai kecerdasan tunggal (Single Intelligence), yaitu pendekatan yang menekankan pelatihan pada fungsi otak yang paling dominan sebagaimana teridentifikasi melalui hasil tes. Individu dengan hasil tes bertipe Thinking diarahkan untuk mengoptimalkan kecerdasan Thinking sebagai fungsi utama, sehingga melalui proses *transfer of activation* atau daya jalar, kecerdasan-kecerdasan lain dapat teraktivasi dan berfungsi secara lebih optimal.

Prosentase otak ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki setiap orang dengan Mesin Kecerdasan sesuai dengan hasil pada saat tes.

Otak pertama menjadi belahan otak dominan berada di neokortek memiliki prosentase maksimal 100%, sehingga menjadi kekuatan tipe Thinking.

Thinking ekstrovert

Otak kedua, tempat dimana tiga kemampuan lainnya Sensing $\pm 40\%$, Intuiting $\pm 40\%$, dan Feeling $\pm 20\%$ yang berseberangan dengan otak dominan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang berlawanan menjadi kelemahan bagi otak dominan sebagai kekuatannya. Otak ketiga selalu 100% untuk semua jenis kecerdasan sebagai penyangga yang merupakan otak tengah, yaitu otak Insting (In), sehingga total prosentase otak menjadi 300%.



((Gambar prosentase otak Thinking))

Personaliti Genetik

Mesin Kecerdasan yang berdampingan dengan drive kecerdasan disebut sebagai Personaliti Genetik atau disingkat PG.

Personaliti Genetik Thinking ekstrovert sumber stimulasi berasal dari luar otaknya, sehingga otak sudah berperan aktif dari luar. Thinking ekstrovert mampu mengendalikan dengan kemampuan pikiran dengan ketersediaan energi dari luar dirinya, sehingga menyebabkan tipe Te mampu mengelola dengan kendali diri yang luas dan efektif.

Thinking ekstrovert

Falsafah hidup Thinking ekstrovert adalah 'diming-imingi' yakni memberikan kesan yang seolah membuat mereka 'terfasilitasi' untuk bergerak. Hal ini menjadi motivasi internal bagi tipe ekstrovert.

Thinking ekstrovert cenderung akan berpikir konsekuensi positif. Tipe ekstrovert akan lebih aktif merespon jika ada mimpi atau diiming-imingi dengan adanya reward atau hadiah. Istilah penggambaran lain untuk drive ekstrovert adalah ingin surga.

Thinking ekstrovert memiliki kemampuan menalar yang luas dalam bentuk manajemen dan logika yang lebih efektif melebihi delapan personaliti genetik lainnya. Kelebihan ini dapat disepadankan dengan kecerdasan pikiran logis atau disebut Logical Quotient (LQ)

Kepribadian berbasis pada logika berpikir membuat tipe ini mampu berpikir sebab akibat dengan memiliki kepercayaan diri tinggi. Meski pembawaan tipe Thinking ekstrovert tampak tenang, namun di dalam pikirannya sering sibuk memikirkan hal-hal di sekitar. Thinking ekstrovert memiliki kemampuan mengelola dengan jangkauan yang luas. Thinking ekstrovert cenderung keras kepala dengan prinsip yang dipegang dan skeptis, yakni kurang percaya atau ragu-ragu jika tanpa ada dasar yang kuat.

Kemistri

Kemistri adalah kecenderungan dan motivasi seseorang yang memiliki kecerdasan Thinking untuk mengelola jabatan atau keahliannya sehingga dikejar TAHTA.

Thinking ekstrovert

Hal ini didorong oleh kecerdasan berpikir logis yang membuat Thinking ekstrovert berpikir secara meluas dengan kemampuan daya analisa tingkat tinggi. Thinking perlu mendapatkan tahta untuk mengokohkan kekuasaannya.

Thinking ekstrovert memiliki kemistri dikejar TAHTA. Thinking ekstrovert mudah mendapatkan peluang untuk mendapatkan jabatan atau kekuasaan baru dengan kemampuan mengelola secara efektif dan tanggung jawab tinggi, dapat disebut sebagai Komandan. Istilah lain dalam kemampuan mengatur dapat dikenal dengan kemampuan manajerial.

Thinking ekstrovert membutuhkan aturan sesuai prosedur yang berlaku, dengan adanya tata tertib dan jadwal akan mempermudah untuk mengatur aktivitas sesuai tanggung jawabnya. Thinking ekstrovert lambat dalam pengambilan keputusan sebab memiliki banyak pertimbangan, namun demikian mampu menghasilkan keputusan yang objektif. Semakin meluas wilayah kekuasaannya, Thinking ekstrovert membutuhkan kemampuan analisa yang tajam dalam mengefektifkan kinerjanya.

Thinking ekstrovert memiliki sifat perhitungan dalam pengeluaran uang, seefektif mungkin, baginya uang adalah barang berharga yang rasional untuk disimpan. Lingkungan di sekitar membuat Thinking ekstrovert berpikir sesuai dengan aturan yang berlaku, ditunjang dengan kecerdasan logika membuat tipe Te pintar dan mendapatkan amanah-amanah baru dari luar.

Thinking ekstrovert

Perilaku Khas

Thinking ekstrovert memiliki perilaku khas yang dapat dibuktikan dan diukur secara psikometrik. Perilaku khas ini dimiliki Thinking ekstrovert yang tidak akan berubah dan cenderung eksis seiring dengan bertambahnya usia. Terutama lima urutan teratas yang menjadi sifat utama.

10 Sifat yang Cenderung Tetap:

- ❶ **Thoughtful:** penuh pertimbangan. Thinking ekstrovert sering sibuk dengan pikirannya, mulai dari hal yang kecil hingga hal yang besar akan dipikirkan membuat Tipe Te penuh pertimbangan dengan mengukur segala sesuatunya dengan logika.
- ❷ **Competitive:** suka bersaing, ingin mengalahkan. Thinking ekstrovert memiliki rasa ingin menang untuk mengalahkan lawannya. Saat ada saingan, membuat Thinking ekstrovert ingin mendapatkan juara sebagai tahta tertingginya. Kepuasannya terletak pada saat mampu mengalahkan lawannya.
- ❸ **Forceful:** tegas bersikap. Thinking ekstrovert memiliki kepribadian yang kuat dan mampu mengambil tindakan tegas dengan berpandangan objektif berdasarkan data dan fakta.
- ❹ **Responsible:** Tanggung jawab, dapat diandalkan, kerja tuntas. Thinking ekstrovert mampu bertanggung jawab dan dapat diandalkan, ia siap menanggung resiko dan cenderung bekerja dengan tuntas.
- ❺ **Justice:** adil. Thinking ekstrovert mampu melakukan perhitungan dengan matang, mempertimbangkan untung dan rugi yang didasarkan pada data pengalaman sehingga menghasilkan keputusan yang sesuai.

Thinking ekstrovert

- ⑥ **Analytical:** kritis menganalisa. Thinking ekstrovert memiliki pikiran yang fokus membuatnya mampu melakukan pengamatan dengan jeli, mencermati, dan meneliti sebuah objek dengan mencari tahu penyebab dan memikirkan keuntungan yang masuk akal.
- ⑦ **Planner:** perencana, membuat rencana sebelum bertindak. Thinking ekstrovert akan melakukan persiapan dengan matang dengan membuat perencanaan atau *to do list* saat akan melakukan sebuah aktivitas.
- ⑧ **Positive:** Berpikir positif. Thinking ekstrovert mampu berpikir rasional yang sehat dan menyeluruh dengan tetap memusatkan perhatian pada hal yang positif tanpa mengabaikan sesuatu yang kurang menyenangkan.
- ⑨ **Argumentatif:** mempertahankan pendapat. Thinking ekstrovert memiliki prinsip kuat, dengan mempertahankan pendapat yang masuk akal sesuai dengan logika berpikirnya.
- ⑩ **Formal:** formal. Thinking ekstrovert sering menunjukkan penampilan tampak resmi dalam keseharian bersikap dan berpenampilan lebih rapi dan nampak profesional.

Cara Meningkatkan Kapasitas

Thinking ekstrovert dapat meningkatkan kapasitas atau daya tampung dia menjadi Thinking ekstrovert yang lebih cerdas dengan cara di bawah ini.

Cara belajar: menalar bacaan, dengan membuat struktur dan skema yang mudah

Thinking ekstrovert

- Kemampuan Thinking ekstrovert dalam menalar, yakni proses berpikir yang logis dengan sistematis terhadap fakta yang dapat diamati untuk memperoleh pengetahuan dari sumber bacaan.
- Thinking ekstrovert dapat membuat struktur atau skema seperti mind mapping, dengan cara menyederhanakan dalam bentuk kerangka yang mudah dipahami.
- Thinking ekstrovert mampu menyimpan data dengan memahami sebab akibatnya.
- Thinking ekstrovert mampu melakukan perhitungan rumus saat tahu asalnya dari mana, bukan dengan cara menghafal rumus.

Meningkatkan Minat Belajar: dibukakan jalur kemenangan untuk mengalahkan lawannya. Thinking ekstrovert tergerak dari luar dirinya, sehingga akan terpicu untuk menunjukkan kehebatannya dengan menjadi pemenang sebagai cita-cita. Diakui sebagai sang Juara membuat Thinking ekstrovert semakin percaya diri dengan kemampuannya dan leluasa dalam mengatur dirinya.

Klu Diri: mencari PABRIK (sistem birokrasi) untuk menjalankan kemampuan mengendalikan. Thinking ekstrovert adalah tipe yang memiliki kemampuan mengelola secara jangkauan luas, dengan adanya aturan yang standart dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang sistematis, disertai dengan kejelasan kedudukan pimpinan dan anak buah seperti di pabrik, tipe Te akan lebih mudah mengatur dan menjalankan dengan seksama.

Thinking ekstrovert

Kalibrasi Otak bagi Thinking ekstrovert adalah melakukan aktivitas mobile atau berpindah dari satu tempat ke tempat baru yang dapat memantik pikiran untuk berpikir beda, sehingga mampu menenangkan pikirannya. Misalnya: berwisata, wisata religi seperti umroh, wisata ke kebun binatang, dll.

Aktivitas kalibrasi otak bertujuan untuk membuat refresh otak agar lebih segar kembali. Kalibrasi otak ini bisa dilakukan ketika memang mengalami kejenuhan. Meningkatkan kapasitas diri membutuhkan kerjasama dari pihak luar, sebab itu kehadiran coach tipe Sensing dan mentor tipe Feeling diperlukan untuk lebih cepat dan efektif dalam peningkatan kapasitasnya.

Sisi Positif dan Negatif

Kelebihan dan kelemahan bagi tipe Thinking ekstrovert, ibarat keping mata uang yang memiliki dua sisi dan saling bersinggungan. Hal ini dapat dilatih dengan memaksimalkan sisi yang positif agar sisi negatif dapat terminimalkan.

- **Pemenang,** Thinking ekstrovert senang mengikuti kegiatan lomba, dengan bertanding ingin mengalahkan lawannya, namun demikian **stamina** yang dimiliki cenderung **pendek**.
- **Orientasi data fakta,** Thinking ekstrovert lebih percaya kebenaran datang dari hasil data dan fakta pengalaman yang pernah terjadi, tapi **tidak suka** jika kebenaran itu **dikasih tahu** oleh **orang lain**, apalagi datangnya dari orang yang dianggap 'dibawahnya'.

Thinking ekstrovert

- **Perhitungan**, Thinking ekstrovert pandai mengumpulkan keuntungan dari kemampuan mengelola yang tinggi, namun **kurang** mampu membuat **prioritas jangka panjang** untuk memanfaatkan uangnya.
- **Pengelola**, Thinking ekstrovert memiliki kemampuan mengatur dengan sistematis di berbagai tempat, namun **kurang pandai membaca aspirasi** dari anak buah dan lingkungannya.
- **Berprinsip**, Thinking ekstrovert menunjukkan kehidupan penuh dengan semangat dan mudah menyesuaikan diri dengan sekitarnya, namun tetap **memegang kuat aturan** dan norma yang berlaku selama ini sudah menjadi **prinsipnya**.

Keutamaan Bidang Menuju Karir Industri

Thinking ekstrovert memiliki kemampuan utama pada kekuatan logika berpikir, tulang yang kuat, mandiri, dan luas pada kemampuan mengelola. Keutamaan karir yang sesuai adalah berdasarkan kekuatan utama dari tiga pilihan tersebut.

Berikut ini contoh bidang industri yang dapat dilakukan bagi Thinking ekstrovert.

- **Manajemen/Pemerintahan**: Thinking ekstrovert memiliki kemistri dikejar TAHTA dengan cara mampu mengatur dan mengelola secara sistematis, serta mempertimbangkan kedudukan yang jelas antara pimpinan dan anak buah.
 - Contoh: Manajer, Konsultan Manajemen, Birokrat, Teknokrat

Thinking ekstrovert

- **Manufacturing:** Thinking ekstrovert memiliki kemampuan berpikir sistematis layaknya robot serta lebih suka apabila ada prosedur yang jelas sebagai panduan bekerja dari awal sampai akhir.
 - Contoh: Fabrikan, Quality control, Insinyur
- **Properti:** Thinking ekstrovert memiliki kemampuan berhitung tingkat tinggi akan resiko yang diterima, dengan daya pikir analitis logis dan kritis membuat tipe Te berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan.
 - Contoh: Properti, Ahli kontruksi, Konsultan Manajemen
- **Peternakan:** Thinking ekstrovert memiliki kemampuan dalam memperhitungkan dan melipatgandakan dengan cermat. Ditunjang dengan kalibrasinya kembali ke alam akan membuat pikirannya lebih fresh.
 - Contoh: Peneliti, Bisnis, Ahli rekayasa

Thinking ekstrovert

Pilihan Jurusan dan Karir yang Direkomendasikan

No	Jurusan Kuliah	Karir / Profesi yang Relevan
1	Teknik Industri	Insinyur Industri, Insinyur Proses
2	Manajemen Operasi	Manajer Operasi, Supervisor Operasi
3	Manajemen Rantai Pasok	Manajer Rantai Pasok, Perencana Pasokan
4	Business Analytics	Analisis Bisnis, Analisis Insight
5	Manajemen Proyek	Manajer Proyek, Petugas PMO
6	Manajemen Rekayasa	Manajer Rekayasa, Pimpinan Teknis
7	Manajemen Logistik	Manajer Logistik, Perencana Distribusi
8	Manajemen E-Commerce	Manajer E-Commerce, Supervisor Bisnis Online
9	Business Intelligence	Analisis BI, Pengembang BI
10	Marketing Analytics	Analisis Pemasaran, Analisis Insight Digital

Thinking ekstrovert

Pilihan Jurusan dan Karir yang Direkomendasikan

No	Jurusan Kuliah	Karir / Profesi yang Relevan
11	Teknik Manufaktur	Insinyur Manufaktur, Insinyur Produksi
12	Manajemen Mutu	Manajer Mutu, Pimpinan QA
13	Riset Operasi	Analisis Operasi, Analisis Optimasi
14	Manajemen Konstruksi	Supervisor Konstruksi, Manajer Proyek Lapangan
15	Strategi Global	Manajer Strategi, Perencana Korporat
16	Manajemen Teknologi	Pemimpin Proyek Teknologi, Manajer TI
17	Manajemen Risiko	Analisis Risiko, Analisis Kepatuhan
18	Pengadaan (Procurement)	Spesialis Pengadaan, Petugas Pembelian
19	Manajemen Sistem	Manajer Sistem, Pimpinan Operasional TI
20	Teknik Proses	Insinyur Proses, Spesialis Perbaikan Berkelanjutan